

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kesehatan adalah sesuatu yang penting bagi semua manusia dan merupakan upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesehatan yang dimiliki seseorang tidak hanya ditinjau dari kesehatan fisik saja melainkan juga kesehatan secara rohani. Kesehatan merupakan hak dasar manusia yang harus dipenuhi selain hak terhadap sandang, pangan dan papan yang ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan yaitu *“Setiap orang berhak atas kesehatan”*.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat diupayakan lewat berbagai tindakan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terqualifikasi pada beberapa tingkatan fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan dibagi atas beberapa tingkatan yaitu pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) sebagai tingkatan awal kemudian diikuti dengan klinik spesialis/ rumah sakit umum daerah (RSUD) dan rumah sakit pusat. Puskesmas merupakan ujung tombak dalam membangun kesehatan masyarakat dan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan upaya kesehatan terutama di tingkat kecamatan. Tenaga kefarmasian yang bekerja di puskesmas melakukan pelayanan kefarmasian secara langsung dan bertanggung jawab pada sediaan farmasi yang diberikan kepada pasien guna meningkatkan kualitas hidup pasien tersebut.

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) merupakan suatu sarana pembelajaran bagi calon apoteker di pusat kesehatan masyarakat (puskesmas). PKPA ini dilaksanakan agar calon apoteker dapat mempelajari tanggung jawab, fungsi, peran dan posisi dalam pekerjaan di puskesmas. Pengenalan calon apoteker terhadap pekerjaan / tugas di dalam puskesmas sangat diperlukan sehingga Program Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan Puskesmas Gundih untuk mengadakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan pada tanggal 20 November 2017 – 02 Desember 2017 di Jalan Margodadi No. 36-38, Kota Surabaya.

### **1.2. Tujuan PKPA**

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di puskesmas.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap-perilaku serta wawasan dan pengalaman nyata untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di puskesmas.
3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan pengembangan praktik profesi apoteker di puskesmas.
4. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan (*problem solving*) praktik dan pekerjaan kefarmasian di puskesmas.

5. Mempersiapkan calon apoteker agar memiliki sikap-perilaku dan profesionalisme dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
6. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan tenaga kesehatan lain di puskesmas serta memperoleh pengalaman praktik kerja profesi apoteker di puskesmas.

### **1.3. Manfaat PKPA**

Manfaat dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas yaitu:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan tugas kefarmasian di puskesmas.
2. Mendapatkan pengalaman praktik mengenai pekerjaan kefarmasian di puskesmas.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktis di puskesmas.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.